MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN EGRANG BAKIAK PADA ANAK KELOMPOK B PAUD BUNGA MULIA DESA PLOSOKIDUL KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD

OLEH :

ROFIATUL HIDAYAH
NPM : 12.1.01.11.0592

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

ROFIATUL HIDAYAH
NPM: 12.1.01.11.0592

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN EGRANG BAKIAK PADA ANAK KELOMPOK B PAUD BUNGA MULIA DESA PLOSOKIDUL KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 18 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi	Widi Wulansari, M.Pd
NIDN. 0729078402	NIDN. 0724038803

Skripsi oleh:

ROFIATUL HIDAYAH
NPM: 12.1.01.11.0592

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN EGRANG BAKIAK PADA ANAK KELOMPOK B PAUD BUNGA MULIA DESA PLOSOKIDUL KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 30 Juli 2016

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi _____
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi _____
3. Penguji II : Widi Wulansari, M.Pd _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

i

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN EGRANG BAKIAK PADA ANAK KELOMPOK B PAUD BUNGA MULIA DESA PLOSOKIDUL KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ROFIATUL HIDAYAH
12.1.01.11.0592
FKIP-PG PAUD
Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi dan Widi Wulansari, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan kemampuan motorik kasar yang masih memerlukan stimulus dikarenakan kurangnya keseimbangan dan kelincahan pada diri anak, sehingga dari kegiatan yang telah dilakukan aspek motorik anak masih belum berkembang secara optimal. Hal tersebut nampak dari hasil belajar anak didik yang masih rendah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah permainan egrang bakiak dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan dan kelincahan pada anak kelompok B PAUD Bunga Mulia Desa Plosokidul Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri?. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh data tentang kemampuan motorik kasar anak kelompok B sebelum dan sesudah dilakukan tindakan, melakukan tindakan berupa penerapan permainan egrang bakiak sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan motorik kasar, mengetahui ada tidaknya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok B PAUD Bunga Mulia Desa Plosokidul Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, yang berjumlah 23 anak. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen pembelajaran berupa RKM dan RKH. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan penilaian hasil unjuk kerja dan lembar observasi guru dan anak didik.

Hasil pelaksanaan proses permainan egrang bakiak menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada setiap siklusnya. Terbukti dari hasil yang diperoleh anak pada Siklus I mencapai 34,78% (8 anak), pada Siklus II mencapai 65% (13 anak), dan pada Siklus III mencapai 82,61% (19 anak), sehingga penelitian ini dapat dikatakan berhasil dengan baik. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Tindakan Melalui Permainan Egrang Bakiak dapat meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar pada anak kelompok B PAUD Bunga Mulia Desa Plosokidul Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri” diterima.

Kata Kunci: kemampuan motorik kasar, permainan egrang bakiak

I. LATAR BELAKANG

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, anak usia dini berada pada rentang usia 0 sampai 8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Usia dini lahir sampai enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Usia itu sebagai usia penting bagi pengembangan inteligensi permanen dirinya, anak juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi (Sujiono, 2009).

Pembelajaran anak usia dini menganut pendekatan bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain. Dunia anak-anak adalah dunia bermain. Dengan bermain anak-anak menggunakan otot tubuhnya, menstimulasi indera-indera tubuhnya, mengeksplorasi dunia sekitarnya, menemukan seperti apa diri anak-anak sendiri. Dengan bermain anak-anak menemukan dan mempelajari hal-hal atau keahlian baru dalam belajar (learn) kapan harus menggunakan keahlian tesebut, serta memuaskan apa yang menjadi kebutuhannya (need). Lewat bermain, fisik anak akan terlatih, kemampuan kognitif dan kemampuan berinteraksi dengan orang lain akan berkembang (Sujiono, 2009).

Berbagai hambatan mengenai perkembangan motorik kasar sering dihadapi seperti yang peneliti temukan yaitu berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada anak kelompok B di PAUD Bunga Mulia terkait dengan kemampuan motorik kasar masih memerlukan stimulasi dikarenakan kurangnya keseimbangan dan kelincahan pada diri anak, sehingga anak kurang merespon permainan yang diberikan guru. Kegiatan yang diberikan oleh pendidik berupa permainan memanjat, berlari, jalan-jalan dan aktifitas tersebut merupakan suatu kegiatan yang sering dilakukan oleh anak bahkan saat berada di rumah, sehingga dari kegiatan itu aspek motorik kasar dalam keseimbangan dan kelincahan masih belum dapat distimulasi secara optimal.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan suatu perbaikan yang dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B di PAUD Bunga Mulia. Anak-anak memerlukan kegiatan yang menarik dan menyenangkan serta merupakan aktifitas yang jarang

dilakukan, sehingga anak tertarik untuk melakukan kegiatan, yang dapat diberikan untuk membantu proses stimulasi anak-anak salah satunya dapat dilakukan melalui permainan egrang bakiak.

Permainan egrang bakiak dapat berguna bagi anak untuk melatih kecepatan, keseimbangan, kelincahan dan ketahanan fisik. Dalam permainan ini semua anggota tubuh dapat bergerak, anak didik akan melakukan kegiatan mengkoordinasikan gerakan tangan dan kaki hingga mencapai garis finish. Dengan stimulasi yang dilakukan melalui permainan ini diharapkan kemampuan motorik kasar anak didik dapat mengalami peningkatan.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di PAUD Bunga Mulia Desa Plosokidul Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri pada anak kelompok B yang berjumlah 23 anak, terdiri dari 13 anak perempuan dan 10 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model Kemmis dan Taggart (dalam Arikunto, 2002) yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu, *plan* (perencanaan), *act* (pelaksanaan), *observer* (observasi) dan *Reflection* (refleksi). Penelitian tindakan kelas ini digambarkan pada bagan di bawah ini:

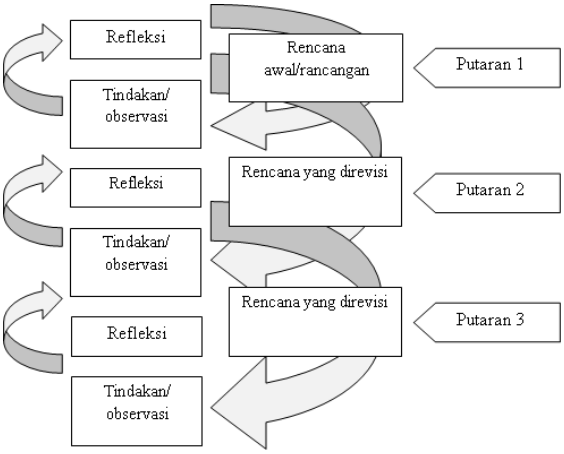

Model siklus Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Arikunto, 2002).

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan motorik kasar dalam keseimbangan dan kelincahan.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan.
2. Teknik dan instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan motorik

kasar dalam keseimbangan dan kelincahan melalui permainan egrang bakiak.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja dan observasi guru dan anak didik.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian.

Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung distribusi frekuensi tanda bintang (★) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan;

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu.

F = Jumlah anak yang memperoleh bintang tertentu.

N = Jumlah anak keseluruhan.

2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3.

Tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan motorik kasar tingkat ketuntasan mencapai sekurang kurangnya 75%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, menunjukkan bahwa melalui permainan egrang bakiak mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia dini. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak, sehingga anak mengalami peningkatan dalam keseimbangan dan kelincahan.

Dengan demikian permainan egrang bakiak dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak dalam keseimbangan dan kelincahan pada anak kelompok B PAUD Bunga Mulia Plosokidul Kecamatan Plosoklaten

Kabupaten Kediri. Adapun data hasil penilaian kemampuan motorik kasar pra tindakan sampai tindakan siklus III sebagai berikut:

Hasil Penilaian Kemampuan Motorik Kasar Pra Tindakan Sampai Tindakan Siklus III

No.	Hasil Tindakan	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★	34,78%	30,44%	0%	0%
2	★★	39,13%	34,78%	35%	17,39%
3	★★★	26,09%	34,78%	45%	39,13%
4	★★★★	0%	0%	20%	43,48%
Jumlah		100%	100%	100%	100%

Dari tabel di atas dijelaskan ketuntasan belajar anak pada saat pra tindakan hanya 26,09%, pada Siklus I meningkat menjadi 34,78%, kemudian pada Siklus II meningkat menjadi 65%, dan pada Siklus III meningkat hingga mencapai 82,61%.

B.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik kasar anak kelompok B sebelum dilakukan tindakan hanya mencapai 26,09%.
2. Tindakan melalui permainan egrang bakiak yang dilaksanakan selama 3 siklus dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak kelompok B.
3. Kemampuan motorik kasar anak kelompok B sebelum dilakukan tindakan hanya mencapai 26,09%, sesudah dilakukan tindakan melalui permainan egrang bakiak ketuntasan hasil belajar anak mencapai 82,61%.
4. Kemampuan motorik kasar anak kelompok B sesudah dilakukan tindakan mengalami peningkatan hasil ketuntasan belajar sebanyak 56,52%. Hal ini membuktikan adanya perbedaan antara sebelum dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa melalui permainan egrang bakiak dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok B PAUD BUNGA MULIA Desa Plosokidul Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri dan hipotesis diterima.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Cassie. 2014. *Teori perkembangan Motorik Kasar*. (online). tersedia: http://cassie9095.blogspot.com/2014/09/teori-perkembangan-motorik-kasar.html, diunduh 14 Januari 2016.

Dharmamulyo, Sukirman, dkk. 2008. *Permainan Tradisional Jawa*. Yogyakarta: Kepel Press.

Ericson, Damanik. 2015. *Pengertian Permainan*. (online). tersedia: http//ericsondamanik.pengertian-info.blogspot.com/2015/05/pengertian-permainan-menurut-ahli.html, diunduh 15 Januari 2016.

Harun, dkk. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Henderni, 2011. *Egrang Bakiak*. (online). tersedia: http//henderni.blogspot.co.id/2011/12/egrang-bakiak.html, diunduh 15 Januari 2016.

Ismail, Andang. 2006. Educatiaon Games "Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Educatif". Yogyakarta: Pilar Media.

Ismail, Andang. 2009. Educatiaon Games. Yogyakarta: Prou Media.

Kusmaedi, Nurlan, dkk. 2010. Permainan Tradisional. Bandung: FPOK UPI

Muthohir, T.C&Gusril. 2004. Perkembangan Motorik pada Masa Anak-anak. Jakarta: Depdiknas.

Puspitawati. 2015. Perkembangan Motorik anak. (online), 5 (2): 11-27, tersedia: http://www.ugm.ac.id, diunduh 14 Januari 2016.

Rifki, Noviakurnia. 2011. Aspek Perkembangan Motorik. (online). tersedia: http://rifkinoviakurnia.blogspot.co.id/2011/2/aspek-perkembangan-fisik-motorik.html. diunduh 14 Januari 2016.

Risyaazkia. 2010. Permainan tradisional Bakiak. (online) tersedia: http://Risyaazkia.blogspot.co.id/2010/permaianan-tradisional-bakiak.html, diunduh 15 Januari 2016.

Samsudin. 2008. Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-kanak. Jakarta: Litera.

Saputra, Yudha M. 2005. Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK. Jakarta: Depdiknas.

Suharsimi, Arikunto. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Erlangga.

Sujiono, Bambang, dkk. 2012. Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT. Indeks.